

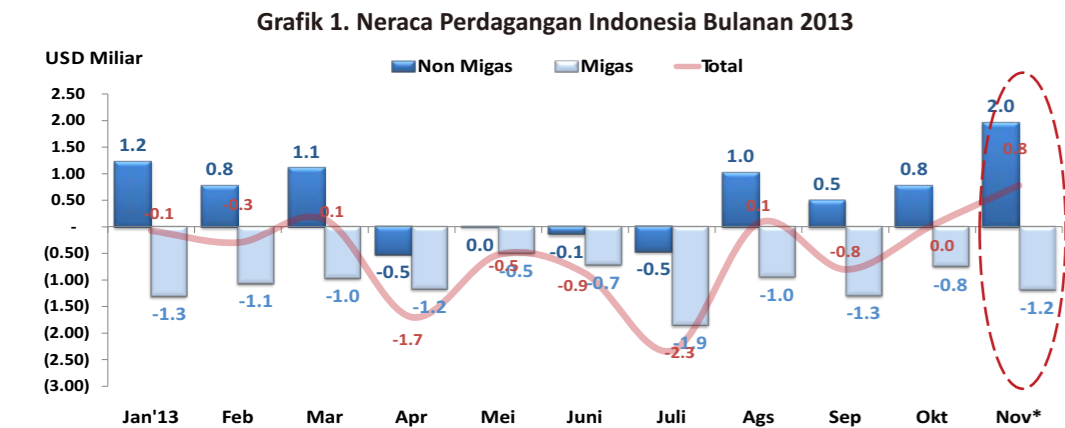
Januari 2014

## SURPLUS PERDAGANGAN BULAN NOVEMBER TERBESAR SEPANJANG TAHUN 2013



Jakarta, 3 Januari 2014 - Neraca perdagangan bulan November 2013 surplus mencapai USD 2,0 miliar, surplus tertinggi sepanjang tahun 2013 setelah surplus di bulan Maret 2013 sebesar USD 137,5 miliar. Surplus neraca perdagangan di bulan November disebabkan

oleh tingginya surplus neraca perdagangan non migas yang mencapai USD 2,0 miliar, meskipun neraca migas masih defisit USD 1,2 miliar. Selama dua bulan terakhir neraca perdagangan Indonesia mulai membaik (Grafik 1). Namun demikian, selama Januari-November 2013, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit mencapai USD 5,6 miliar, terdiri dari surplus neraca non migas USD 6,2 miliar dan defisit neraca migas USD 11,8 miliar.



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Surplus di bulan November 2013 dipicu oleh terjadinya peningkatan ekspor dan penurunan impor khususnya untuk komoditi non migas. Impor non migas bulan November turun signifikan 8,1% mom sementara ekspor non migas masih naik 1,5% (mom). Hal tersebut menyebabkan peningkatan surplus perdagangan non migas dari USD 789,0 juta di bulan Oktober menjadi USD 2,0 miliar di bulan November. Impor non migas selama Jan-Nov 2013 juga mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu 5,2% yoy, sementara ekspor

non migas pada periode yang sama hanya turun sebesar 3,0%. Kondisi tersebut mampu meningkatkan surplus perdagangan non migas Jan-Nov 2013 menjadi USD 6,2 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 3,4 miliar, melemahnya ekspor migas dan impornya meningkat tajam perlu diwaspadai. Di sisi lain, kondisi ini akan memicu semakin dalamnya defisit neraca perdagangan (Tabel 1).

Tabel 1. Kinerja Ekspor Impor Indonesia

Uraian	Nilai (USD Miliar)						Growth November 2013 MoM (%)		Growth Jan-Nov 2013 YoY (%)	
	November 2013			Jan-Nov 2013			Ekspor	Impor	Ekspor	Impor
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih				
<b>Total</b>	<b>15.9</b>	<b>15.1</b>	<b>0.8</b>	<b>165.6</b>	<b>171.2</b>	<b>-5.6</b>	<b>1.4</b>	<b>-3.4</b>	<b>-5.2</b>	<b>-2.8</b>
<b>Migas</b>	<b>2.7</b>	<b>3.9</b>	<b>-1.2</b>	<b>29.2</b>	<b>41.0</b>	<b>-11.8</b>	<b>1.1</b>	<b>13.4</b>	<b>-14.1</b>	<b>5.6</b>
<b>Nonmigas</b>	<b>13.2</b>	<b>11.2</b>	<b>2.0</b>	<b>136.4</b>	<b>130.1</b>	<b>6.3</b>	<b>1.5</b>	<b>-8.1</b>	<b>-3.0</b>	<b>-5.2</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

## Peningkatan Ekspor Bulan November Didorong oleh Peningkatan Produk Manufaktur

Ekspor Indonesia bulan November 2013 mencapai USD 15,9 miliar atau naik 1,4% mom namun turun 2,4% yoy, terdiri dari ekspor non migas USD 13,2 miliar (naik 1,5% mom namun turun 3,1% yoy) dan ekspor migas USD 2,7 miliar (naik 1,1% mom dan 1,1% yoy). Sampai dengan November 2013, ekspor Indonesia mencapai USD 165,6 miliar, turun 5,2% yoy. Peningkatan ekspor di bulan November, selain dipicu oleh peningkatan volume dan harga beberapa produk primer, juga didorong oleh peningkatan ekspor beberapa produk manufaktur. Peningkatan nilai ekspor Lemak & minyak hewan/nabati dipicu oleh kenaikan volume (36,6% MoM) dan harga (3,7% MoM), sementara komoditas primer lainnya ditopang oleh peningkatan volume. Sementara itu, komoditi manufaktur yang naik di bulan November antara lain Alas Kaki (naik 5,0% MoM), Kapal Laut (82,6%), dan Plastik & produk Plastik (4,6%) (Tabel 2).

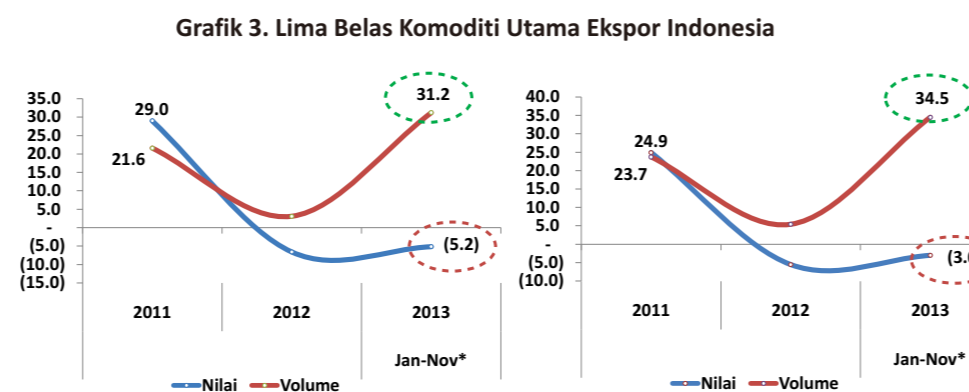
Tabel 2. Komoditi dengan Peningkatan Ekspor Terbesar November 2013

HS URAIAN BARANG	USD JUTA (NOV'13)	? USD JUTA (MoM)	Growth (% MoM)
15 Lemak & minyak hewan/nabati	2.233,2	655,8	41,6
27 Bahan bakar mineral	2.155,9	275,7	14,7
26 Biji, Kerak, dan Abu logam	696,0	60,0	9,4
80 Timah	125,2	32,9	35,6
64 Alas kaki	338,5	16,1	5,0
89 Kapal laut	24,9	11,3	82,6
23 Ampas/Sisa Industri Makanan	80,9	11,2	16,1
39 Plastik dan Barang dari Plastik	249,7	11,1	4,6
31 Pupuk	50,2	11,0	28,1
8 Buah-buahan	53,8	10,5	24,3

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

## Volume Ekspor Jan-Nov 2013 Mengalami Peningkatan Signifikan

Ekspor Indonesia didominasi oleh produk primer mencapai 61,6% terhadap total ekspor Jan-Nov 2013. Oleh sebab itu, harga komoditi dunia sangat mempengaruhi kinerja nilai ekspor Indonesia yang turun sebesar 5,2% YoY selama Jan-Nov 2013. Namun demikian, volume

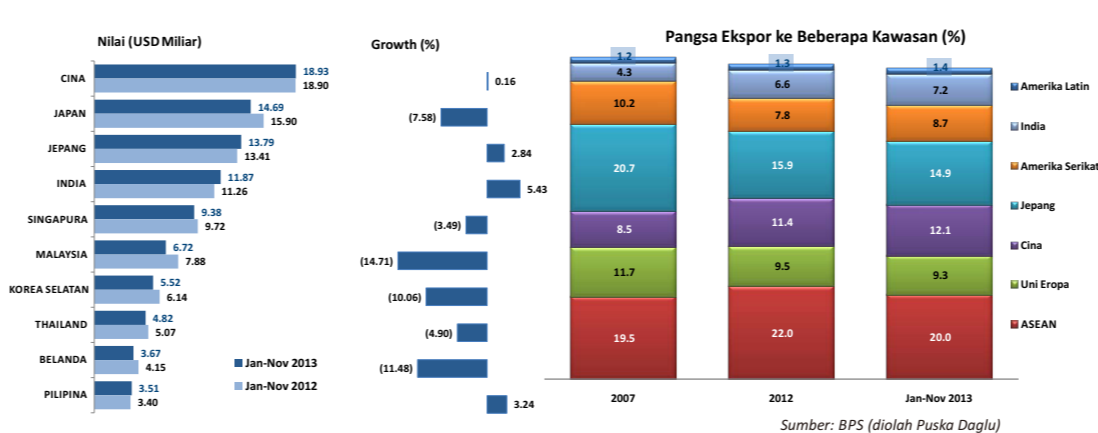


Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Sejak tahun 2007 hingga Jan-Nov 2013, ASEAN masih menjadi pasar ekspor terbesar Indonesia dengan kontribusi berkisar antara 19-22%. Sementara itu, pangsa ekspor ke kawasan Amerika Latin, Cina, dan India terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan adanya diversifikasi pasar tujuan ekspor dan tingginya potensi emerging market sebagai pasar tujuan ekspor. Pada periode Jan-Nov 2013, Cina merupakan negara tujuan ekspor non migas terbesar dengan nilai sebesar USD 18,9 miliar, diikuti Jepang dengan USD

14,7 miliar, dan Amerika Serikat dengan nilai ekspor USD 13,8 miliar. Sedangkan ekspor ke mitra dagang utama yang mengalami peningkatan pada periode Jan-Nov 2013 antara lain Cina (naik 0,4% YoY), Amerika Serikat (2,8%), India (5,4%), dan Filipina (3,2%) (Grafik 4).

Grafik 4. Perkembangan Ekspor Menurut Kawasan



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

## Impor Bahan Baku/Penolong November 2013 Turun Signifikan

Impor bulan November 2013 mencapai USD 15,1 miliar (turun 3,4% MoM), terdiri dari impor non migas sebesar USD 11,2 miliar (turun 8,1% MoM), sementara impor migas USD 3,9 miliar (naik 13,4% MoM). Secara kumulatif, total impor selama Januari-November 2013 mencapai USD 171,2 miliar (turun 2,8% yoy), terdiri dari impor non migas sebesar USD 130,1 miliar (turun 5,2% yoy) dan impor migas USD 41,0 miliar (naik 5,6%). Penurunan impor bulan November dipicu oleh turunnya impor bahan baku/penolong (5,2% MoM), sedangkan impor barang modal dan konsumsi naik masing-masing 5,3% dan 1,6% (Tabel 3).

Tabel 3. Struktur Impor Indonesia November 2013

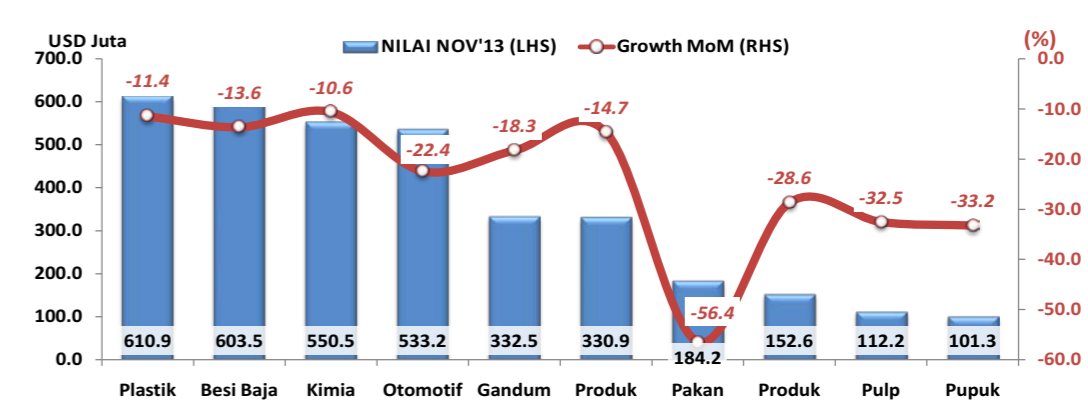
Golongan Penggunaan Barang	Impor (USD Miliar)		Growth MoM (%)
	Okt 2013	Nov 2013	
<b>Total Impor</b>	<b>15,7</b>	<b>15,1</b>	<b>-3,4</b>
Barang Konsumsi	1,1	1,1	5,3
Bahan Baku/Penolong	12,0	11,3	-5,2
Barang Modal	2,7	2,7	1,6

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Impor bulan November didominasi oleh bahan baku/penolong yang mengalami penurunan mencapai 5,2% MoM. Tingginya kontribusi bahan baku/penolong terhadap total impor yang mencapai 74,8%

mendorong penurunan impor secara keseluruhan di bulan November 2013. Beberapa produk bahan baku/penolong yang menyebabkan penurunan impor November 2013 antara lain Plastik (turun 11,4% MoM), Besi Baja (13,6%), Kimia Organik (10,6%), Produk Besi Baja (14,7%), Produk Kimia (28,6%), Pulp (32,5%), dan Pupuk (33,2%). Sementara itu, produk lain yang mengalami penurunan signifikan di bulan November 2013 adalah Otomotif, Gandum, dan Pakan Ternak (Grafik 5).

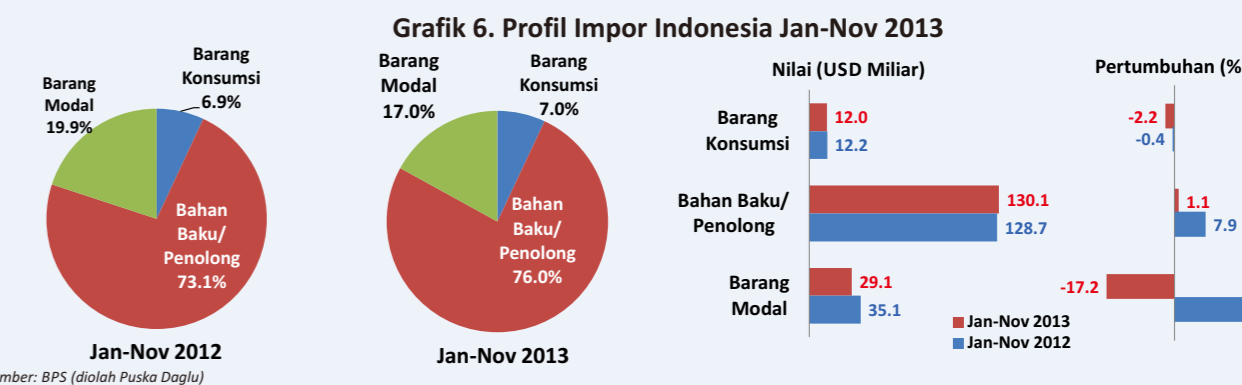
Grafik 5. Komoditi Kontributor Penurunan Impor November 2013



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

## Impor Barang Modal Jan-Nov 2013 Turun Signifikan

Kinerja impor Jan-Nov 2013 menunjukkan mulai terjadinya pelemahan. Meskipun masih didominasi oleh bahan baku/penolong yang masih meningkat, namun pertumbuhan impor bahan baku/penolong Jan-Nov 2013 hanya sebesar 1,1% YoY, jauh dibawah pertumbuhan tahun lalu mencapai 7,9%. Impor barang konsumsi mengalami penurunan sebesar 2,2% YoY, lebih rendah dari tahun lalu yang hanya turun 0,4%. Sedangkan impor barang modal justru turun signifikan mencapai 17,2% YoY pada periode Jan-Nov 2013, dari tahun lalu yang naik 19,7% (Grafik 6). Penurunan impor barang modal tersebut merupakan akibat dari melemahnya realisasi investasi. Ditambah dengan melemahnya impor bahan baku/penolong mengindikasikan lesunya industri di dalam negeri.



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri  
Badan Pengkajian & Pengembangan Kebijakan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5  
Jakarta 10110  
Gedung Utama Lt,16  
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id  
Website : www.kemendag.go.id